

ABSTRAK

Aip Maulana, 2017: “Fungsi Upacara Sidekah Hajat Bumi Bagi Masyarakat Kampung Tirta Raya”

Hajat Bumi merupakan salah satu bentuk dari sistem tata nilai atau norma yang ada dalam sebuah sistem sosial yang ada di masyarakat, tentunya memiliki fungsi dan tujuan dalam praktiknya. Seringkali hal yang berkaitan dengan tradisi selalu dikaitkan dengan melanggar norma agama Islam. Tetapi bila ditelaah lebih lanjut ternyata fungsi tradisi Hajat Bumi ini sangatlah mulia, disatu sisi fungsi agama yang begitu kental dan disisi lain fungsi sosial juga nyata terlihat.

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi upacara *Sidekah* Hajat Bumi bagi masyarakat Kampung Tirta Raya Desa Bungursari. Penelitian dilakukan di Desa Bungursari Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Struktur Fungsional Talcott Parsons dengan pola AGIL: *Adaption, Goal attainment, Integration, Latent pattern-maintenance*. Parsons berasumsi bahwa setiap masyarakat tersusun dari sekumpulan subsistem yang berbeda berdasarkan strukturnya maupun berdasarkan makna fungsionalnya bagi masyarakat yang lebih luas. Bahasan tentang struktural fungsional Parsons ini akan diawali dengan fungsi yang penting untuk semua sistem tindakan. Suatu fungsi adalah kumpulan kegiatan yang ditunjukkan pada pemenuhan kebutuhan tertentu atau kebutuhan sistem. Pemeliharaan pola, sebuah sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi. Sistem sosial dipahami sebagai keseluruhan susunan interaksi seseorang memotivasi bentuk kecenderungan untuk “harapan baik dari kegembiraan” dan berhubungan dengan keadaan mereka termasuk yang lainnya, ditegaskan dan menegakkan bentuk susunan budaya dan tanda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Sumber primer meliputi profil dan data Desa Bungursari dan 8 informan memberikan informasi sesuai data yang diperlukan. Sumber sekunder berupa buku dan literatur yang berkaitan dengan Hajat Bumi.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa Fungsi Hajat Bumi bagi masyarakat kampung Tirta Raya yaitu: dari prosesnya dilaksanakan setiap tahun dalam rangka menyambut tanggal 1 (satu) Muharram atau tahun baru Islam dalam kalender Hijriyyah. Nilai norma ajaran Islam dalam hajat bumi yaitu mensyukuri nikmat Allah SWT yang telah diterima, memohon keberkahan serta keselamatan kepada Allah SWT, selain itu juga memanjangkan tali silaturahmi antar sesama kaum muslim dengan bertemu antara tetangga, saudara dan para kerabat serta selain itu juga memohon semoga hasil pertanian yaitu padi dapat dipanen dengan hasil yang banyak dan dijauhkan dari hama, selain itu juga memohon keberkahan kampung agar dijauhkan dari hal-hal yang mengganggu ketentraman atau marabahaya. Fungsi sosial hajat bumi sendiri yaitu gotong royong serta sikap solidaritas, mengajarkan sikap saling tolong menolong dalam kebaikan, kewajiban kita mempertahankan identitas budaya masyarakat kampung.